

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Pusaka 1 Jakarta yang beralamat di Jalan Taruna RT.02/RW.004, Pondok Bambu, Duren Sawit, Jakarta Timur. Peneliti memilih tempat ini karena di sekolah ini peneliti melihat adanya masalah berupa prestasi belajar siswa yang rendah yang diakibatkan oleh kurangnya perhatian orang tua dan motivasi belajar yang rendah yang berdampak terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu, tempat penelitian ini dipilih karena pihak sekolah yang bersedia menerima peneliti untuk melakukan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan dimulai dari bulan Maret 2019 – Juli 2019. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat dan dianggap efektif bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian.

B. Metode Penelitian

1. Metode

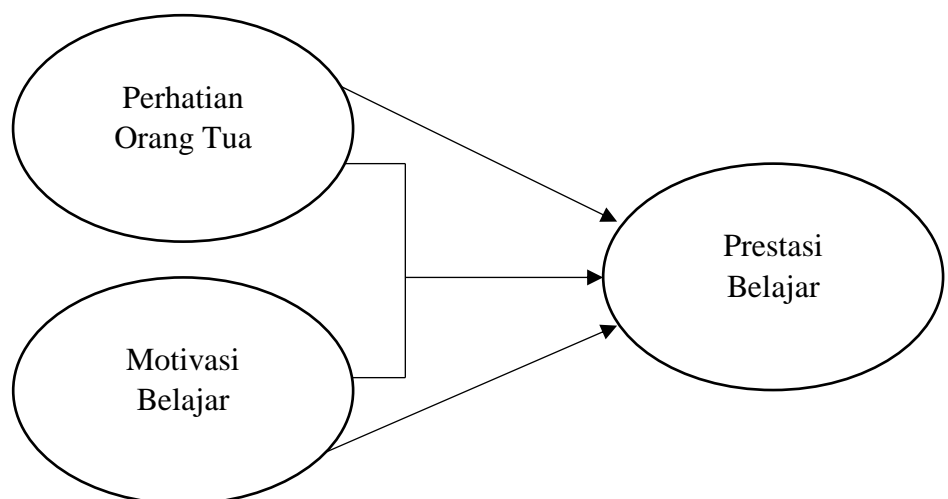
Metode penelitian (*research method*) adalah suatu metode atau cara tertentu yang dipilih secara spesifik untuk memecahkan masalah yang diajukan dalam sebuah penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif

korelasional yang menggunakan data primer. Sugiyono (2009) menjelaskan bahwa metode survei digunakan untuk mendapat data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuisioner, tes, wawancara, dan sebagainya (perlakuan tidak eksperimen). Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yakni untuk memperoleh data dan informasi yang bersangkutan sesuai dengan masalah pada saat penelitian.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang sudah diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Perhatian Orang Tua (X1) dan Motivasi Belajar (X2) dengan Prestasi Belajar (Y), maka konstelasi pengaruh X1 dan X2 dengan Y dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar III.1
Konstelasi Penelitian



Keterangan :

X1 : Variabel Bebas

X2 : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

→ : Arah Hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan peneliti, dimana Perhatian Orang Tua (X1) dan Motivasi Belajar (X2) sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi prestasi belajar (Y) sebagai variabel terikat yang dipengaruhi.

C. Populasi dan Sampling

Sugiyono (2009) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Lebih lanjut menurut Sugiyono (2009) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Pusaka 1 Jakarta yang berjumlah 620 siswa. Karena populasi terlalu besar dan keterbatasan peneliti atas tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan populasi terjangkau yaitu seluruh siswa kelas X SMK Pusaka 1 Jakarta yang berjumlah 195 siswa. Sedangkan jumlah sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 123 siswa. Berdasarkan Sugiyono (2009) dalam tabel

Isaac dan Michael bahwa populasi terjangkau pada 195 siswa dengan taraf kesalahan 5%, maka jumlah sampel sebanyak 123 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik acak proporsional (*Proportional Random Sampling*), dimana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih dan dijadikan sampel.

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel (Proportional Random Sampling)

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Taraf Kesalahan 5%	Sample
1	X MM1	30	$(30/195) \times 123$	19
2	X MM 2	31	$(31/195) \times 123$	19
3	X MM 3	30	$(30/195) \times 123$	19
4	X OTKP 1	35	$(35/195) \times 123$	22
5	X OTKP 2	33	$(33/195) \times 123$	21
6	X AKL	36	$(36/195) \times 123$	23
Jumlah		195		123

Sumber: Data diolah peneliti

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu perhatian orang tua (Variabel X1) dan motivasi belajar (Variabel X2) serta prestasi belajar (Variabel Y). Teknik yang digunakan sebagai pengumpulan data dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah kemampuan dan pengetahuan siswa sebagai hasil yang dicapai setelah mengikuti pembelajaran dinyatakan dalam bentuk nilai dan dibukukan dalam raport.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar dibagi ke dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Prestasi belajar memiliki indikator yaitu hasil dengan sub indikator yaitu hasil penilaian. Data prestasi belajar pada penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari nilai rapot ulangan akhir semester genap 2018/2019.

2. Perhatian Orang Tua**a. Definisi Konseptual**

Perhatian orang tua adalah kesadaran sikap menaruh hati dan memperhatikan kegiatan belajar dengan memberikan bimbingan dan nasehat, pengawasan terhadap anak, pemberian motivasi dan penghargaan serta pemenuhan kebutuhan belajar anak.

b. Definisi Operasional

Perhatian orang tua dapat diukur dengan indikator yaitu cara orang tua memberikan bimbingan dan nasehat, pengawasan terhadap anak, pemberian motivasi dan penghargaan serta pemenuhan kebutuhan belajar anak.

c. Kisi-Kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

Kisi-kisi instrumen variabel perhatian orang tua yang disajikan pada bagian ini adalah kisi-kisi instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur variabel perhatian orang tua yang diujicobakan, selain itu juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang

digunakan peneliti untuk mengukur variabel perhatian orang tua. Kisi-kisi instrumen variabel perhatian orang tua ini disajikan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan yang dimaksudkan setelah dilakukan uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen variabel orang tua dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua (X1)

No.	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
1.	Cara orang tua memberikan bimbingan dan nasehat	1, 3, 5, 7		3, 5, 7	
2.	Pengawasan terhadap anak	2, 6, 9, 10, 12		2, 9, 10, 12	
3.	Pemberian motivasi dan penghargaan	4, 11, 13, 14, 15		4, 11, 14, 15	
4.	Pemenuhan kebutuhan belajar anak	8, 16, 17, 18, 19, 20		8, 16, 17, 18, 19, 20	

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala Likert telah disediakan 4 alternatif jawaban. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 4 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Skala Penilaian untuk Instrumen Perhatian Orang Tua

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Baik (SB)	4	1
2	Baik (B)	3	2
3	Kurang Baik (KB)	2	3
4	Tidak Baik (TB)	1	4

Sumber: Data diolah oleh peneliti

d. Validitas Instrumen Perhatian Orang Tua

Proses pengembangan instrumen perhatian orang tua mengacu pada butir-butir instrumen pada jurnal acuan (Fahmi Ashari) dengan skala likert dengan empat pilihan jawaban. Instrumen tersebut mengacu pada indikator yang terdapat pada jurnal acuan (Fahmi Ashari) seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III.2.

Selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing kemudian setelah disetujui, langkah berikutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 siswa kelas X SMK Pusaka 1 Jakarta. Setelah instrumen dilakukan uji coba kepada 30 siswa, langkah selanjutnya instrumen tersebut dihitung validitasnya untuk mengetahui butir pernyataan drop. Setelah butir pernyataan yang drop diketahui jumlahnya, maka langkah selanjutnya adalah butir pernyataan yang valid diujikan kembali kepada 123 siswa.

Proses validitas dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien

korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i^2 = Jumlah kuadrat dari deviasi skor dari X_i

X_t^2 = Jumlah kuadrat dari deviasi skor X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah r tabel = 0,361 jika r hitung > r tabel maka butir pernyataan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika r hitung < r tabel maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Setelah melakukan uji validitas dari 20 pernyataan variabel perhatian orang tua diperoleh 17 pernyataan yang valid dan 3 pernyataan yang tidak valid, oleh karena itu hanya 17 pernyataan yang digunakan untuk penelitian.

Selanjutnya, setelah menghitung uji validitasnya maka langkah berikutnya adalah menghitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang sudah valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* digunakan apabila skor butirnya bukan 1 dan 0 tetapi

bertingkat yaitu mulai dari 0 sampai dengan 3 atau 5. Dengan rumus

sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

S_i^2 = Varians butir

S_i^2 = Varians total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_i^2 = Varians butir

$\sum X_i^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = Jumlah subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai total varians butir sebesar 0,28 dan varians total 30,14 sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,837 dan masuk dalam kategori reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dinyatakan bahwa 17 butir pernyataan variabel perhatian orang tua layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Interpretasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.4
Tabel Interpretasi Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

3. Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan dorongan eksternal yang terjadi pada diri siswa sehingga ada perubahan tingkah laku pada siswa tersebut untuk mencapai tujuan siswa yaitu prestasi belajar yang optimal.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar memiliki indikator yaitu berhasil atau gagalnya siswa, kebutuhan dorongan dan minat pada siswa, tekun dan ulet, pembinaan disiplin belajar, pembelajaran yang efektif serta hasrat dan keinginan.

c. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Kisi-kisi instrumen variabel motivasi belajar yang disajikan pada bagian ini adalah kisi-kisi instrumen yang digunakan peneliti dalam mengukur variabel motivasi belajar yang diujicobakan, selain itu juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel motivasi belajar. Kisi-kisi instrumen variabel motivasi belajar ini disajikan dengan tujuan

untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan yang dimaksudkan setelah dilakukan uji coba dan uji reliabilitas. Kisi – kisi instrumen variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel III.5.

Tabel III.5
Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar (X2)

No.	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
1.	Berhasil atau gagalnya kegiatan siswa	2, 4		2, 4	
2.	Kebutuhan dorongan dan minat	1, 5, 7, 11, 12		5, 7, 12	
3.	Tekun dan ulet	13, 17, 18		13, 17, 18	
4.	Pembinaan disiplin belajar	10		10	
5.	Pembelajaran yang efektif	8, 9, 14, 15, 16		8, 9, 14, 15, 16	
6.	Hasrat dan keinginan	6, 19, 20		6, 20	

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala Likert telah disediakan 4 alternatif jawaban. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 4 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.6

Tabel III.6
Skala Penilaian untuk Instrumen Motivasi Belajar

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Baik (SB)	4	1
2	Baik (B)	3	2
3	Kurang Baik (KB)	2	3
4	Tidak Baik (TB)	1	4

Sumber: Data diolah oleh peneliti

d. Validitas Instrumen Motivasi Belajar

Proses pengembangan instrumen motivasi belajar mengacu pada butir-butir instrumen pada jurnal acuan (Fahmi Ashari) dengan skala likert dengan empat pilihan jawaban. Instrumen tersebut mengacu pada indikator yang terdapat pada jurnal acuan (Fahmi Ashari) seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III.2.

Selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing kemudian setelah disetujui, langkah berikutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 siswa kelas X SMK Pusaka 1 Jakarta. Setelah instrumen dilakukan uji coba kepada 30 siswa, langkah selanjutnya instrumen tersebut dihitung validitasnya untuk mengetahui butir pernyataan drop. Setelah butir pernyataan yang drop diketahui jumlahnya, maka langkah selanjutnya adalah butir pernyataan yang valid diujikan kembali kepada 123 siswa.

Proses validitas dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i^2 = Jumlah kuadrat dari deviasi skor dari X_i

X_t^2 = Jumlah kuadrat dari deviasi skor X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah r tabel = 0,361 jika r hitung $>$ r tabel maka butir pernyataan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika r hitung $<$ r tabel maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Setelah melakukan uji validitas dari 20 pernyataan variabel perhatian orang tua diperoleh 16 pernyataan yang valid dan 4 pernyataan yang tidak valid, oleh karena itu hanya 16 pernyataan yang digunakan untuk penelitian.

Selanjutnya, setelah menghitung uji validitasnya maka langkah berikutnya adalah menghitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang sudah valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* digunakan apabila skor butirnya bukan 1 dan 0 tetapi bertingkat yaitu mulai dari 0 sampai dengan 3 atau 5. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

S_i^2 = Varians butir

S_i^2 = Varians total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_i^2 = Varians butir

$\sum X_i^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = Jumlah subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai total varians butir sebesar 0,49 dan varians total 20,26 sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,756 dan masuk dalam kategori reliabilitas yang tinggi. Sehingga dinyatakan bahwa 16 butir pernyataan variabel motivasi belajar layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Interpretasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.7
Tabel Interpretasi Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Penelitian ini menggunakan program SPSS dalam mengolah data. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat norma probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statis yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji Kolmogorov-Smirnov Z dan Normal Probability Plot. Kriteria pengujianya adalah:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka data berdistribusi normal
- 2) Jika menyebar jauh dari garis diagonal, maka data tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability plot*) yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah tiga variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linier atau tidak. Pengujian dengan SPSS menggunakan Test of Linearity pada taraf signifikansi 0,05. Variabel akan dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

Kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi pada Linearity $> 0,05$ maka data tidak mempunyai hubungan linier.
- 2) Jika signifikansi pada Linearity $< 0,05$ maka data mempunyai hubungan linier.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan suatu keadaan dimana antara dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika $VIF > 10$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$ maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Spearman's rho yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independent.

Hipotesis penelitiannya adalah

- 1) H_0 : Varians residual konstan (Homokedastisitas).
- 2) H_a : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linier yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel Terikat (Prestasi Belajar)

X_1 = Variabel Bebas Pertama (Perhatian Orang Tua)

X_2 = Variabel Bebas Kedua (Motivasi Belajar)

α = Konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$) \hat{Y}

b_1 = Koefisien Regresi Variabel Bebas Pertama, X_1 (Perhatian Orang Tua)

b_2 = Koefisien Regresi Variabel Bebas Kedua, X_2 (Motivasi Belajar)

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- a) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima.
- b) $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

- a) $T \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, jadi H_0 diterima.
- b) $T \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$, jadi H_0 ditolak.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

$$KD = R^2 \times 100\%$$